

**“ANALISIS PROGRAM BPLM
(BANTUAN PINJAMAN LANGSUNG MASYARAKAT)
DALAM USAHA PENGEMBANGAN SAPI POTONG PADA KELOMPOK
TANI CAMBUNG CRB PARIAMAN SELATAN”**

SKRIPSI

Oleh :

AFRINALDI
04 164 054



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

**“ANALISIS PROGRAM BPLM
(BANTUAN PINJAMAN LANGSUNG MASYARAKAT)
DALAM USAHA PENGEMBANGAN SAPI POTONG PADA KELOMPOK
TANI CAMBUNG CRB PARIAMAN SELATAN”**

Afrinaldi, dibawah bimbingan
Ir.H. Fuad Madarisa, MSc dan Ir. Amna Suresti, MSi
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Padang, 2010

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tani Cambung CRB di Pariaman Selatan selama satu bulan, dimulai tanggal 29 Desember sampai dengan tanggal 26 Januari 2010. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara kelompok tani Cambung CRB Pariaman Selatan mendapatkan BPLM, mengetahui bagaimana penggunaan modal yang diberikan pada peternak tersebut dan mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan Program BPLM dalam pengembangan usaha pembibitan sapi potong. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan melakukan wawancara langsung dengan anggota kelompok tani. Variabel yang diamati adalah Syarat yang harus dipenuhi peternak dalam memperoleh BPLM, Prosedur yang dilalui peternak dalam mendapatkan modal BPLM, Penggunaan Dana BPLM dan pencapaian tujuan dari program BPLM. Hasil Penelitian diketahui bahwa Kelompok Tani Cambung CRB mendapatkan dana BPLM sebesar 200 juta pada tanggal 26 Februari 2007, dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh dinas dan juga mendapatkan nilai tertinggi dari hasil persaingan dengan kelompok lain. Dana BPLM digunakan semuanya untuk pembelian ternak sebanyak 22 ekor, yang hingga sekarang telah meningkat 100 % menjadi 44 ekor, dengan persentase peningkatan dari tahun ke tahun adalah 18 % pada tahun pertama, 30,8% pada tahun kedua dan 26,4 % pada tahun ketiga. Peningkatan kemandirian dan kerjasama kelompok, sehingga kelompok mampu merencanakan dan memonitor sendiri kegiatan-kegiatan yang dilakukan, sehingga tidak ada lagi kegiatan pendampingan dari dinas terkait.

Kata Kunci : BPLM, Kelompok Tani, Usaha Sapi Potong

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan Peternakan di Sumatera Barat pada umumnya berbasis peternakan rakyat, terutama berskala usaha kecil dan menengah. Ini terlihat dari jumlah rumah tangga peternak yang cukup banyak. Namun, kondisi peternakan rakyat masih menghadapi berbagai tantangan untuk berkembang. Tantangan yang dihadapi tersebut antara lain, keterbatasan modal, usaha belum mencapai skala ekonomis, dan masih bersifat tradisional. Selain itu, produktifitas ternak masih rendah, teknologi belum dilaksanakan secara terpadu.

Di Sumatera Barat menurut Dinas Peternakan Sumbar (2009) Populasi sapi potong mengalami peningkatan dari tahun 2005 seperti yang dijelaskan Tabel :

Tabel. Populasi sapi potong di Sumatera Barat

Tahun	jumlah sapi potong (ekor)
2005	419 352
2006	440 641
2007	450 823
2008	460 255

Sumber : Dinas Peternakan Sumatera Barat, 2009

Peningkatan-peningkatan tersebut tentunya tidak lepas dari peran serta pemerintah. Melalui dana dekonstruksi pada tahun 2000 – 2005 dalam bentuk BPLM (Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat) kepada kelompok-kelompok Peternakan.

Salah satu kunci kesuksesan dalam pengembangan usaha peternakan adalah ketersediaan modal dan kemampuan untuk mengelolanya. Sebab modal memegang peranan penting dan merupakan tulang punggung usaha peternakan (Rahardi,F dan Hartono,R 2003) Sesungguhnya masalah modal dalam memulai suatu usaha merupakan persoalan klasik, mengingat masalah modal mengandung

beberapa aspek yang kompleks dan selama ini banyak dikeluhkan oleh para peternak khususnya peternak sapi potong untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Terwujudnya tujuan dan sasaran pembangunan perekonomian nasional yang sehat melalui pembangunan agribisnis yang berdaya saing khususnya sub sektor peternakan, pemerintah memfasilitasi melalui Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan (PPAP) dengan pola Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat (BPLM).

Di kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman terdapat kelompok tani Cambung CRB tepatnya desa Marabau yang didirikan pada tahun 2003 oleh Bapak Afni. Kelompok ini juga membuat usaha peternakan sapi potong di satu tempat lokasi kandang. Dengan anggota 18 orang dan ternak awal 22 ekor sapi. Pada saat sekarang 2009, jumlah sapi adalah 43 ekor.

Kelompok tani Cambung CRB di desa marabau Pariaman Selatan adalah kelompok tani ternak yang menerima bantuan pinjaman lunak masyarakat, dimana jumlah anggotanya adalah 18 orang, dengan jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp 200.000.000,

Sasaran pemerintah dalam program BPLM ini adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peternak serta peningkatan produksi ternak itu sendiri. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dan hasil dari program tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Program BPLM (Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat) Dalam Usaha Pengembangan Sapi Potong Pada Kelompok Tani Cambung CRB Pariaman Selatan”**.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kelompok Tani Cambung CRB adalah salah satu kelompok Tani peternak yang telah memenuhi kriteria dan syarat-syarat mendapatkan bantuan penguatan modal melalui Program BPLM sebanyak Rp.200.000.000,- untuk pengembangan usaha pembibitan sapi potong.

Yaitu :

- a. memiliki lahan untuk penanaman hijauan minimal 0,25 ha.

- b. memiliki kandang

- c. telah memiliki sapi minimal 1 ekor

- d. kelompok memiliki anggota 15 – 20 orang

- e. kelompok yang sudah ada dan mempunyai pengalaman / keterampilan

- f. dapat dipercaya serta mampu mengembangkan usaha

- g. tidak sedang menerima kredit

2. Dana Program Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat (BPLM) yang diterima Kelompok Tani Cambung CRB semuanya digunakan untuk pengembangan usaha ternak sapi potong untuk pembelian bakalan, dengan harga yang beragam tiap anggota dengan jumlah sapi awal 22 ekor dengan rincian 8 ekor sapi simental, 4 ekor sapi brahman dan 10 ekor sapi lokal yang dikelola oleh 18 orang peternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Pengembangan Sapi Potong. PT. Argo Media Pustaka, Jakarta.
- Dinas Peternakan Sumatera Barat. 2001. Populasi Sapi Potong di Sumatera Barat, Padang
- Dirjen Bina Produksi Peternakan. 2004. Pedoman Teknis BPLM Berbasis Pemberdayaan Kelompok Peternak. Direktorat Pengembangan Peternakan, Jakarta.
- Dirjen Peternakan. 1992. Tentang ketentuan - ketentuan pokok peternakan dan kesehatan hewan, Jakarta.
- Firman dan M. Sirait.1982. PDE Perencanaan. Edisi I. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Jahi, A.1983. Evaluasi Program Penyuluhan. IPB, Bogor.
- KBBI, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>. diakses tanggal 1 Juni 2010
- Murtidjo, B. A. 1990. Beternak Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
- Nardi. 2000. Pemberdayaan ekonomi petani peternak melalui usaha peternakan sapi potong. Tesis. Pasca sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Nazir, M. 1999. Metodologi Penelitian. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Rahardi, F dan R, Hartono. 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ryson, Sherif dan Jakson, T.1992. Organization Behavior. Penerbit Andi
- Riyanto, B. 1997. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE. Yogyakarta.
- Robbins, Stephen, P. 1999. Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rosi, D. 2003. Evaluasi program bantuan penguatan modal ternak sapi di kecamatan padang pariaman, Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Saladin, R. 1993. Teknik Produksi Sapi Potong. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Andalas, Padang.
- Samsuddin, U. 1982. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian dan Modernisasi Pertanian, Binacipta. Bandung.